

**PERAN PELABUHAN DALAM MENDORONG ARUS BARANG DAN  
PERTUMBUHAN EKONOMI  
SUMATERA UTARA**

***THE ROLE OF THE PORT IN DRIVING THE FLOW OF GOODS AND  
ECONOMIC GROWTH  
NORTH SUMATRA***

**Rudi Gunawan <sup>1</sup>, Zulkifli Lubis <sup>2</sup>, Sri Kusnasari <sup>3</sup>, Rini Kustini <sup>4</sup>**

\* Program Studi Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma

\*Corresponding Email : rudigunawan88@gmail.com

**ABSTRAK**

Perdagangan merupakan salah satu sistem yang digunakan mendapatkan penghasilan baik bagi pribadi setiap orang, perusahaan bahkan pendapatan bagi negara. Salah satu pintu masuk di perdagangan adalah melalui Pelabuhan. Pelabuhan yang ada di wilayah Indonesia khususnya di Provinsi Sumatera Utara merupakan gerbang terdepan dalam proses barang keluar dan masuk di perdagangan, sehingga pelabuhan memiliki peranan yang sangat vital dalam perdagangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran besar dari sebuah pelabuhan dalam hal mendorong pertumbuhan ekonomi berdasarkan arus barang pada perdagangan baik perdagangan lokal maupun internasional. Hasil penelitian ini adalah prediksi pertumbuhan ekspor barang dagangan yang keluar dan masuk dari pelabuhan guna meningkatkan peran pelabuhan dan menaikkan arus barang dalam perdagangan khususnya yang terjadi di Provinsi Sumatera Utara.

**Kata Kunci : Pelabuhan, Perdagangan, Pertumbuhan Ekonomi**

**ABSTRACT**

*Trade is a system that is used to get personal income for everyone, companies and even income for the country. One of the entrances to trade is via the port. Ports in Indonesia, especially in North Sumatra Province, are the front gate in the process of goods entering and leaving trade, so that ports have a very vital role in trade. This study aims to determine the major role of a port in encouraging economic growth based on the flow of goods in both local and international trade. The results of this study are a prediction of the growth of merchandise exports out of and out of ports in order to increase the role of ports and increase the flow of goods in trade, especially in North Sumatra Province.*

Keywords: Ports, Trade, Economic Growth

**PENDAHULUAN**

Peranan pelabuhan sebagai alat transportasi untuk mengirim barang tentu saja bukan hal yang baru, transportasi laut merupakan alat yang paling sering digunakan sejak revolusi industry dimulai.

Kelebihan produksi yang terjadi di Negara-negara industri pada umumnya akan didistribukan dengan menggunakan transportasi laut. Peranan pelabuhan menjadi sangat penting pada saat ini transaksi perdagangan antara beberapa

Negara bukanlah sesuatu yang baru lagi. Frekuensi transaksi antara Negara juga semakin tinggi, Negara industry tidak lagi meleakukan pengiriman barang tetapi juga membangun pabriknya di Negara lain dengan tujuan menghemat biaya.

Jika melihat pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa Negara tujuan utama ekspor Sumatera utara adalah Tiongkok, Jepang,

Amerika Serikat, India, Belanda, Malaysia, Pakistan, Mesir, Singapura dan Afrika Selatan. Jika melihat jaunya tujuan eskpor Sumatera Utara (tujuan terdekat hanya Malaysia dan Singapura) peranan transportasi yang dapat mengangkut banyak barang dan murah biaya menjadi opsi paling baik untuk dapat meningkatkan keuntungan. Transportasi laut tentu saja menjadi yang paling menarik jika dibandingkan dengan tranportasi udara yang jauh lebih mahal ataupun darat yang akan memakan waktu yang cukup lama.

**Tabel 1**  
Ekspor Sumatera Utara Menurut Sektor 2009-2014

Tahun	Berat Bersih (ton)					Jumlah
	Minyak dan Gas Bumi	Pertanian	Pertambangan & Penggalian	Industri	Lainnya	
2009	-	976 542	101 180	6 981 150	55	8 058 927
2010	-	1 077 691	69 663	6 844 630	119	7 992 103
2011	-	1 050 217	262 988	6 847 717	82	8 161 004
2012	-	1 020 007	134 624	7 541 186	123	8 695 941
2013	1 086	1 104 842	222 447	7 947 434	83	9 275 890
2014	266	1 029 122	207 350	7 850 784	1	9 087 526

Sumber: <https://sumut.bps.go.id/>

Perkembangan sector industry di Sumatera Utara tentu saja menjadikan peranan pelabuhan-pelabuhan yang ada di Sumatera Utara semakin vital (Kusuma et al., 2015). Jika di lihat pada Tabel 1.1 menunjukkan bahwa ekspor sector industri Sumatera utara mengalami perkembangan jika dibandingkan tahun 2009. Tabel 1.1 menunjukkan bahwa berat bersih yang akan dieskpor dari lima sector mencari 9.087.526 ton, peranan pelabuhan sangat penting untuk mengangkut semua produk ini ke Negara tujuan ekspor.

**Tabel 3**  
Ekspor Sumatera Utara Menurut Pelabuhan 2009-2014

Tahun	Berat Bersih (ton)											Jumlah
	Belawan	Kuala Tanjung	Medan Pakan	Rempas Pantai	Tanjung Balai Awan	Sibolga	Tanjung Pura	Pulau Telo	Maden (pt)	Kota Pinang	Lainnya	
2009	6 322 503	1 009 251	4 179 794	98 446 280	24 068 117	9	42	161	0	246	0	8 058 927
2010	6 052 794	1 844 280	5 410 70	689 18 867	8	4	30	0	0	0	0	7 992 103
2011	6 318 126	1 555 845	6 418 165	394 141	117	9	72	0	0	0	0	8 161 004
2012	7 023 328	1 509 552	7 400 132	867 20 980	1 628	0	128	0	0	0	0	8 695 941
2013	7 109 291	1 919 021	6 030 220	463 18 218	2 888	0	0	0	0	0	0	9 275 890
2014	7 055 526	1 803 970	4 697 205	608 14 623	3 103	0	0	0	0	0	0	9 087 526

Sumber: <https://sumut.bps.go.id/>

**Tabel 2**  
Ekspor Sumatera Utara Menurut Negara Tujuan Utama 2009-2014

Tahun	Berat Bersih (ton)											Jumlah
	Tiongkok	Jepang	Amerika Serikat	India	Belanda	Malaysia	Pakistan	Mesir	Singapur	Afrika Selatan	Lainnya	
2009	794 065	395 822	223 549	1 676 102	653 371	378 715	142 739	324 886	391 680	199 449	2 878 548	8 058 927
2010	712 911	449 535	205 053	1 719 004	692 845	332 688	111 662	226 544	354 671	277 102	2 910 088	7 992 103
2011	698 724	446 308	201 606	1 312 914	770 240	582 897	132 437	259 891	422 303	226 923	3 106 549	8 161 004
2012	974 220	460 308	230 760	1 414 701	583 797	463 758	216 059	151 897	247 031	235 646	3 317 802	8 695 941
2013	1 282 412	473 159	278 648	968 282	870 052	499 288	305 966	304 741	206 905	235 100	3 851 358	9 275 890
2014	1 094 579	372 942	382 941	650 886	820 360	362 997	464 153	311 423	58 231	255 897	4 313 320	9 087 526

Sumber: <https://sumut.bps.go.id/>

Berdasarkan data pada Tabel 1.3 ekspor Sumatera utara melalui pelabuhan dipusatkan di pelabuhan Belawan, hal ini dapat dilihat dari besarnya volume ekspor dari pelabuhan Belawan dibandingkan pelabuhan lain di Sumatera Utara. PT Pelabuhan Indonesia I menyiapkan dana hingga Rp 3 triliun untuk memperpanjang dermaga di Pelabuhan Belawan

International Container Terminal (BICT). Dana itu diperuntukkan bagi pembangunan 350 meter dermaga dari 700 meter yang direncanakan. (Muhardiansyah:2012). Jika melihat dana yang disiapkan oleh pelindo 1 untuk belawan tentu saja ini menandakan bahwa pelabuhan belawan memang sejatinya dipersiapkan sebagai pusat barang masuk dan keluar dari sumatera utara.

Pelindo I juga memandang pentingnya peranan belawan dalam arus barang masuk dan keluar dimana pada pelabuhan belawan setiap tahunnya memiliki potensi pengiriman barang mencapai 45 juta TEUs (twenty equivalent units) peti kemas ( et al., 2018).

## METODE PENELITIAN

Metode analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis ini adalah regresi sederhana, dengan persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X + e$$

$$Y = \text{PDRB Sumatera Utara}$$

$$X = \text{Ekspor dari pelabuhan belawan}$$

$$a = \text{konstanta}$$

$$b_1, b_2 = \text{koefisien regresi}$$

$$e = \text{term of error (variabel lain yang tidak diteliti)}$$

Pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

### Uji Parsial

Uji Parsial bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh dari variabel bebas yaitu ekspor dari pelabuhan belawan (X) terhadap PDRB Sumatera Utara yang merupakan variabel terikat (Y).

Model hipotesis yang digunakan uji t ini adalah :

$H_0 : b = 0$  artinya ekspor dari pelabuhan belawan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap PDRB Sumatera Utara.

$H_a : b \neq 0$  artinya ekspor dari pelabuhan belawan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap PDRB Sumatera Utara.

Dengan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95% atau  $\alpha = 5\%$ . Di sini  $t_{\text{Hitung}}$  akan dibandingkan dengan  $t_{\text{Tabel}}$  dengan syarat sebagai berikut:

Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

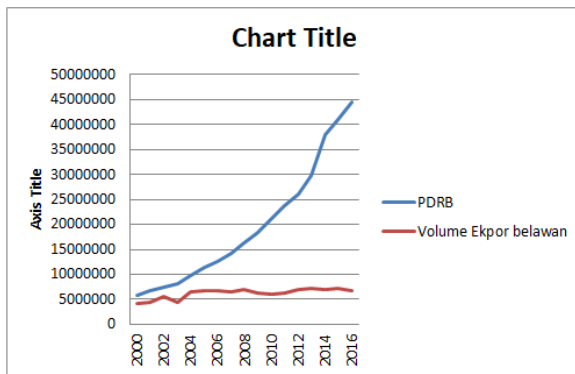
### 1. Analisis Deskriptif



**Tabel 3**  
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PDRB SUMUT	19718385,2400	12422446,65000	17
Volume ekspor dari pelabuhan belawan(ton)	6232272,7060	990381,51780	17

Pada Tabel 3 menunjukkan besar rata-rata dari PDRB Sumatera Utara dengan data yang diolah dimulai dari tahun 2000-2016. Nilai rata-rata PDRB Sumatera Utara sebesar Rp 19.718.385,2400 per tahun sedangkan nilai volume ekspor dari pelabuhan belawan sebesar 6232272,7060 ton per tahunnya.



**Gambar Grafik PDRB SUMUT dan Volume Ekspor Belawan**

Pada Gambar 1.1 menunjukkan grafik PDRB Sumatera Utara dan Volume ekspor dari pelabuhan belawan. Jika dibandingkan antara PDRB dapat dilihat bahwa PDRB Sumatera Utara mengalami kenaikan yang signifikan untuk setiap tahunnya sedangkan volume ekspor dari belawan relative lebih stabil tidak mengalami kenaikan maupun penurunan yang signifikan.

## 2. Uji Korelasi

**Tabel 4**  
Correlations

	PDRB SUMUT	Volume ekspor dari pelabuhan belawan(ton)
Pearson Correlation	1,000	,655
Sig. (1-tailed)	.	,002
N	17	17

Ho :  $\rho = 0$  (tidak terjadi korelasi antara PDRB Sumatera Utara dengan volume ekspor dari pelabuhan belawan)

H1 :  $\rho \neq 0$  (terjadi korelasi antara PDRB Sumatera Utara dengan volume ekspor dari pelabuhan belawan)

Tabel 4 menunjukkan hubungan korelasi antara PDRB Sumatera Utara dengan volume ekspor dari pelabuhan belawan. Nilai korelasi antara PDRB Sumatera Utara dengan volume ekspor dari pelabuhan belawan sebesar 0,655 dengan nilai signifikan 0,002. Nilai sig dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan tolak Ho yaitu terdapat hubungan korelasi positif antara PDRB Sumatera Utara dengan ekspor dari pelabuhan belawan.

## 3. Koefisien Determinasi

**Tabel 5**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,655 <sup>a</sup>	,429	,390	9698727,17800

a. Predictors: (Constant), Volume ekspor dari pelabuhan belawan(ton)

b. Dependent Variable: PDRB SUMUT

Sumber: Data diolah

Tabel 5 menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,429, nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 42,9%

keragaman dari PDRB Sumatera Utara dapat dijelaskan oleh keragaman volume ekspor dari pelabuhan belawan.

#### 4. Uji Pengaruh Volume Ekspor dari Pelabuhan Belawan Terhadap PDRB SUMUT

**Tabel 5**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	-15438295,130		-2,037	,060
	Volume ekspor dari pelabuhan belawan(ton)	8,211	,655	3,354	,004

a. Dependent Variable: PDRB SUMUT

Sumber: Data diolah

$H_0 : \beta = 0$  (tidak terdapat pengaruh volume ekspor dari pelabuhan belawan terhadap PDRB SUMUT)

$H_1 : \beta \neq 0$  (terdapat pengaruh volume ekspor dari pelabuhan belawan terhadap PDRB SUMUT)

Tabel 5 menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara volume ekspor dari pelabuhan belawan terhadap PDRB SUMUT sebesar 8,211 dengan nilai sig 0,004. Berdasarkan perhitungan ini maka keputusan tolak  $H_0$  dikarenakan nilai sig lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan volume ekspor dari pelabuhan akan mempengaruhi peningkatan PDRB Sumatera Utara.

#### 5. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian maka penelitian ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan volume ekspor dari

pelabuhan belawan maka akan berdampak signifikan terhadap peningkatan PDRB Sumatera Utara. Jika terjadi peningkatan 1 ton volume ekspor dari pelabuhan belawan akan meningkatkan Rp 8,211 PDRB per kapita.

Ekspor adalah Barang dan jasa yang diproduksi di dalam negeri dan dibeli oleh orang-orang asing. Ekspor maupun impor merupakan faktor penting dalam merangsang pertumbuhan ekonomi suatu Negara (Samuelson & Nordhaus : 2004). Berdasarkan pendapat ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik ekspor yang dilakukan oleh suatu Negara akan merangsang pertumbuhan ekonomi yang terjadi di nega tersebut. Menurut Sukirno (2004) ekspor merupakan pengeluaran otonomi yang mempunyai efek positif keatas kegiatan ekonomi Negara karena ia merupakan pengeluaran penduduk Negara lain keatas barang-barang yang dihasilkan di dalam negeri.

Peningkatan ekspor yang dilakukan oleh Sumatera Utara melalui pelabuhan belawan akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara. kondisi ini menunjukkan bahwa pelabuhan belawan memiliki kontribusi dalam peningkatan arus barang keluar negeri dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara.

## SIMPULAN

Peningkatan volume ekspor dari pelabuhan belawan berdampak positif terhadap peningkatan PDRB Sumatera Utara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jumirin, J., & Lubis, Y. (2018). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Pendapatan Operasional Pada Pt Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Belawan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 18(2), 162–177.  
<https://doi.org/10.30596/jrab.v18i2.3310>
- Kusuma, N. W., Setiono, B. A., & Poli, S. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa Pemanduan Terhadap Kepuasan Pelanggan di PT Pelabuhan Indonesia III ( Persero ) Cabang Tanjung Perak Surabaya ( Influence of Service Quality Pilotage Services to Customer Satisfaction in PT Pelabuhan Indonesia III ( Perser. *Jurnal Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhanan*, 6, 41–51.
- Muhardiansyah, Yan. 2012. Pelindo I Perpanjang Dermaga Pelabuhan Belawan.  
<https://www.merdeka.com/uang/pelindo-i-perpanjang-dermaga-pelabuhan-belawan.html>
- Samuelson, Paul A dan Nordhaus, William D,2004, Ilmi Makro Ekonomi.Jakarta PT. Media Edukasi.
- Sukirno, Sadono. 2004. Makroekonomi : Teori Pengantar. Jakarta. Raja Grafindo Persada.